



Pemkot Jadwalkan Evaluasi Tiap Bulan

JOGJA - Penggunaan dana keistimewaan yang tidak maksimal tahun lalu, menjadi catatan bagi Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (HS). Agar hal itu tak terulang, tahun ini (2015), HS meminta kepada dinas terkait yang mengelola danais agar bekerja lebih maksimal, dan melakukan evaluasi minimal sebulan sekali.

HS mengatakan, tahun ini, Kota Jogja mendapatkan danais sebesar Rp 29 miliar. Jumlah itu lebih besar daripada tahun lalu yang hanya Rp 12 miliar. Meski tahun lalu jumlahnya kecil, pada pelaksanaan di lapangan, dana tersebut hanya terserap 25 persen. "Itu harus menjadi pengingat. Penyerapan anggaran dana keistimewaan tahun ini, harus bisa lebih optimal," tegasnya.

Untuk optimalisasi anggaran, lanjut HS, harus jelas berapa jumlah anggarannya, peruntukannya, dan cara memanfaatkannya. "Dengan melaksanakan tiga hal tersebut, bisa menghindarkan dari pelanggaran. Dan bisa memaksimalkan serapannya," tandas HS.

Menurut HS, hal itu tidak sulit dilakukan, apalagi danais tahun ini diterima sejak awal tahun, beda dengan tahun lalu yang baru diterima pada pertengahan tahun. Untuk itu, HS juga bertekad melakukan perubahan dalam evaluasi.

HS meminta, evaluasi tidak lagi dilaksanakan triwulan, tapi dilakukan bulanan. "Dengan evaluasi bulanan, setiap bulan bisa terlihat progresnya. Sebaliknya kalau triwulan, malah lali (Lupa)," ujarnya.

HS juga meminta untuk melakukan monitor sejak daftar isian pelaksanaan anggaran (DIPA) turun. "Akan terus dicek pemanfaatannya sejak DIPA diterima," ujarnya. (pra/jko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005